

ABSTRAK

Milla Fadlia, *Penerapan Metode Example Non Example untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadis (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas II MI Husainiyah Cicalengka).*

Penelitian ini dilakukan karena ditemukan masalah yang terdapat pada mata pelajaran Alquran hadis di kelas II MI Husainiyah Cicalengka Kota Bandung, yaitu pemahaman siswa pada mata pelajaran Alquran hadis masih rendah ditandai masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Hal ini terjadi karena dalam pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah, dan memerintahkan siswa untuk menghafal surat-surat pendek dan hadits saja.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui pemahaman siswa melalui penerapan metode *Example Non Example*. (2) meningkatkan proses pembelajaran Alquran hadis dengan diterapkan metode *Example Non Example*. (3) meningkatkan pemahaman siswa setelah diterapkan metode *Example Non Example*.

Penelitian ini mengacu pada kerangka berpikir bahwa keberhasilan pembelajaran sangat tergantung pada metode yang digunakan oleh guru. Salah satu metode yang tepat untuk meningkatkan pemahaman siswa yaitu *Example Non Example*. Berdasarkan hal tersebut maka diajukan hipotesis bahwa penerapan metode *Example Non Example* diduga dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Alquran hadis di kelas II.

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan menempuh dua siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dengan observasi, tes, dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan pendekatan logika untuk data kualitatif dan pendekatan statistik untuk kuantitatif.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah: (1) Pemahaman siswa sebelum diterapkan metode *Example Non Example* masih rendah dengan nilai rata-rata 50,75 dan presentase ketuntasan klasikal 15%. (2) Proses pembelajaran dengan diterapkan metode *Example Non Example* pada setiap siklusnya mengalami peningkatan, presentase keterlaksanaan aktivitas guru pada siklus 1 sebesar 68,75%, siklus 2 sebesar 87,5%. Sedangkan presentase keterlaksanaan aktivitas siswa pada siklus 1 yaitu 62,5% dan siklus 2 sebesar 84,375%. (3) Pemahaman siswa setiap siklusnya meningkat setelah diterapkan metode *Example Non Example*, pada siklus 1 nilai rata-rata sebesar 64,5 dengan presentase ketuntasan klasikal sebesar 55%. Nilai rata-rata siklus II 87 dengan ketuntasan klasikal yaitu 95%. Berdasarkan data tersebut disimpulkan bahwa metode *Example Non Example* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Alquran hadits materi hadits hormat kepada orang tua di kelas II MI Husainiyah Cicalengka.